

BUPATI PASER

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASER

NOMOR 6 TAHUN 2017

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

TAHUN ANGGARAN 2017

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PASER,

Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, keadaan yang menyebabkan pergeseran antar unit organisasi, antara kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan maka perlu dilakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2017;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah Kabupaten Paser tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017.

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 27 tahun 1959 tentang Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953, Nomor 9) sebagai undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017;

5. Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 19 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Paser Tahun 2016 Nomor 19);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN PASER

dan

BUPATI PASER

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2017.

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 semula berjumlah Rp. 1.709.223.094.476,44 bertambah sejumlah Rp. 271.177.914.099,16 sehingga menjadi Rp. 1.980.401.008.575,60 dengan rincian sebagai berikut :

a. Pendapatan

1. Semula Rp 1.542.886.015.940,60

2. Bertambah Rp. 109.886.509.009,12

Jumlah pendapatan setelah perubahan Rp. 1.652.772.524.949,72

b. Belanja

1. Semula Rp 1.709.223.094.476,44

2. Bertambah Rp. 271.177.914.099,16

Jumlah belanja setelah perubahan Rp. 1.980.401.008.575,60

c. Pembiayaan

1. Penerimaan

a) Semula Rp. 166.337.078.535,84

b) Bertambah Rp. 169.226.405.090,04

Surplus /(Defisit) setelah perubahan Rp. 335.563.483.625,88

2. Pengeluaran

a) Semula Rp 0,00

b) Bertambah Rp. 7.935.000.000,00

Jumlah pengeluaran setelah perubahan Rp.7.935.000.000,00

Sisa lebih pembiayaan anggaran

setelah perubahan Rp. 0,00

Pasal 2

1. Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a, terdiri dari :

a. Pendapatan Asli Daerah

1. Semula Rp 106.116.388.840,60

2. Bertambah Rp. 3.699.867.751,12

Jumlah pendapatan asli daerah

setelah perubahan Rp. 109.816.256.591,72

b. Dana Perimbangan

1. Semula Rp 1.099.984.895.100,00

2. Bertambah Rp. 4.711.309.742,00

Jumlah dana perimbangan

setelah perubahan Rp. 1.104.696.204.842,00

c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah

1. Semula Rp 336.784.732.000,00

2. Bertambah Rp. 101.475.331.516,00

Jumlah lain-lain pendapatan daerah-

yang sah setelah perubahan Rp. 438.260.063.516,00

1. Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri dari jenis pendapatan :

a. Pajak Daerah

1. Semula Rp. 24.042.797.472,00

2. Bertambah Rp. 3.128.000.000,00

Jumlah pajak daerah

Setelah perubahan Rp. 27.170.797.472,00

b. Retribusi Daerah

1. Semula Rp 7.252.680.000,00

2. Bertambah Rp. 255.000.000,00

Jumlah retribusi daerah setelah perubahan Rp. 7.507.680.000,00

c. Hasil Pengelolaan Kekayaaan yang dipisahkan

1. Semula Rp. 4.616.000.000,00

2. Bertambah Rp. 2.441.781.470,67

Jumlah hasil pengelolaan kekayaan-

yang dipisahkan setelah perubahan Rp. 7.057.781.470,67

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

1. Semula Rp. 70.204.911.368,60

2. Berkurang (Rp. 2.124.913.719,55)

Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah -

setelah perubahan Rp. 68.079.997.649,05

1. Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri dari jenis Pendapatan :

a. Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak

1. Semula Rp. 538.259.207.100,00

2. Bertambah Rp. 3.692.645.742,00

Jumlah dana bagi hasil -

pajak/bukan pajak setelah perubahan Rp. 541.951.852.842,00

b. Dana Alokasi Umum

1. Semula Rp. 387.407.879.000,00

2. Berkurang (Rp. 3.402.755.000,00)

Jumlah dana alokasi umum -

setelah perubahan Rp. 384.005.124.000,00

c. Dana Alokasi Khusus

1. Semula Rp. 174.317.809.000,00

2. Bertambah Rp. 4.421.419.000,00

Jumlah dana alokasi khusus -

setelah perubahan Rp. 178.739.228.000,00

(4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, terdiri dari jenis pendapatan :

a. Hibah

1. Semula Rp 0,00

2. Bertambah Rp. 22.428.032.516,00

Jumlah pendapatan hibah –

setelah perubahan Rp. 22.428.032.516,00

b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya sejumlah

1. Semula Rp. 152.088.988.000,00

2. Bertambah Rp. 42.146.049.000,00

Jumlah pendapatan bagi hasil pajak –

setelah perubahan Rp.194.235.037.000,00

c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus

1. Semula Rp. 117.545.744.000,00

2. Bertambah Rp. 0,00

Jumlah dana penyesuaian setelah -

perubahan Rp. 117.545.744.000,00

d. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau dari Pemerintah Daerah Lainnya

1. Semula Rp. 67.150.000.000,00

2. Bertambah Rp. 36.901.250.000,00

Jumlah bantuan keuangan setelah –

perubahan Rp. 104.051.250.000,00

Pasal 3

(1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b, terdiri dari :

a. Belanja Tidak Langsung

1. Semula Rp. 839.604.075.201,85

2. Bertambah Rp. 68.110.687.099,04

Jumlah belanja tidak langsung setelah -

perubahan Rp. 907.714.762.300,89

b. Belanja Langsung

1. Semula Rp 869.619.019.274,59

2. Bertambah Rp. 203.067.227.000,12

Jumlah belanja langsung setelah -

perubahan Rp. 1.072.686.246.274,71

(2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai

1. Semula Rp. 610.237.715.182,85

2. Bertambah Rp. 46.183.152.269,48

Jumlah belanja pegawai setelah –

perubahan Rp. 656.420.867.452,33

b. Belanja Hibah

1. Semula Rp. 22.006.427.135,00

2. Bertambah Rp. 4.000.000.000,00

Jumlah belanja hibah setelah perubahan Rp. 26.006.427.135,00

c. Belanja Bagi Hasil

1. Semula Rp 3.129.547.747,00

2. Bertambah Rp. 0,00

Jumlah bagi hasil setelah perubahan Rp. 3.129.547.747,00

d. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa

1. Semula Rp. 203.230.385.137,00

2. Bertambah Rp. 17.927.534.829,56

Jumlah bantuan keuangan Kabupaten -

setelah perubahan Rp. 221.157.919.966,56

e. Belanja Tidak Terduga

1. Semula Rp 1.000.000.000,00

2. Bertambah Rp. 0,00

Jumlah belanja tidak terduga setelah -

perubahan Rp. 1.000.000.000,00

(3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja;

a. Belanja Pegawai

1. Semula Rp. 108.054.098.492,54

2. Bertambah Rp. 29.087.941.811,49

Jumlah belanja pegawai setelah –

perubahan Rp. 137.142.040.304,03

b. Belanja Barang dan Jasa

1. Semula Rp. 356.344.634.160,57

2. Bertambah Rp. 93.633.854.428,70

Jumlah barang dan jasa –

setelah perubahan Rp. 449.978.488.589,27

c. Belanja Modal

1. Semula Rp 405.220.286.621,48

2. Bertambah Rp. 80.345.430.759,93

Jumlah belanja modal setelah perubahan Rp. 485.565.717.381,41

Pasal 4

(1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c, terdiri dari :

a. Penerimaan

1. Semula Rp 166.337.078.535,84

2. Bertambah Rp. 169.226.405.090,04

Jumlah penerimaan setelah perubahan Rp. 335.563.483.625,88

b. Pengeluaran

1. Semula Rp. 0,00

2. Bertambah Rp. 7.935.000.000,00

Jumlah pengeluaran setelah perubahan Rp. 7.935.000.000,00

(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, yakni Sisa Lebih Perhitungan Anggaran tahun sebelumnya (SiLPA) sejumlah:

1. Semula Rp 166.337.078.535,84

2. Bertambah Rp. 169.226.405.090,04

Jumlah SiLPA tahun anggaran sebelumnya -

Setelah perubahan Rp. 335.563.483.625,88

(3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, yakni Penyertaan Modal (investasi) Pemerintah Daerah sejumlah:

1. Semula Rp. 0,00

2. Bertambah Rp. 7.935.000.000,00

Jumlah penyertaan modal setelah –

perubahan Rp. 7.935.000.000,00

Pasal 5

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD;

2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi

3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Pendapatan, belanja dan Pembiayaan;

4. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan;

5. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;

6. Lampiran VI Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per jabatan;

7. Lampiran VII Daftar Piutang;

8. Lampiran VIII Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;

9. Lampiran IX Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.

Pasal 6

Bupati menetapkan Peraturan tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan APBD.

Pasal 7

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Paser.

Ditetapkan di Tana Paser

pada tanggal 19 Oktober 2017

BUPATI PASER,

ttd

YUSRIANSYAH SYARKAWI

Diundangkan di Tana Paser

pada tanggal 19 Oktober 2017

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PASER,

ttd

AJI SAYID FATHUR RAHMAN

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN PASER TAHUN 2017 NOMOR 6

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Bagian Hukum Setda. Kab. Paser,

ANDI AZIS

PEMBINA

NIP. 19680816 199803 1 007

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASER PROV. KALIMANTAN TIMUR : 6/60/2017



PERATURAN DAERAH KABUPATEN PASER

NOMOR 6 TAHUN 2017

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2017